

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK TASIKMADU (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | : Didik Darmadi, S.E., M.M. |
| Alamat Kantor | : Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Bejen, Karanganyar |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jatirejo RT 003 RW 008 Wonoboyo, Wonogiri |
| Nomor Telepon | : (0271) 495966 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Andriani Kurniawati, S.E., M.M. |
| Alamat Kantor | : Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Bejen, Karanganyar |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Perum Pelita B 40 RT 002 RW 014 Popongan Karanganyar |
| Nomor Telepon | : (0271) 495966 |
| Jabatan | : Direktur Yang Membawahkan Fungsi kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Kabupaten Karanganyar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tasikmadu, 12 Februari 2026
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
Kabupaten Karanganyar



Didik Darmadi, S.E., M.M.
Direktur Utama

Andriani Kurniawati, S.E., M.M.
Direktur YMKF

DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

 Gambaran Umum 6

 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi 7

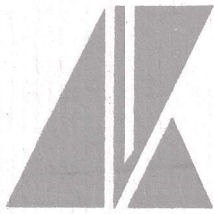
 Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan 14

 Penjelasan Pos-Pos Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan
 Komprehensif lain..... 22

Lampiran

 Rasio Keuangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00012/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)
Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo Bejen
Karanganyar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

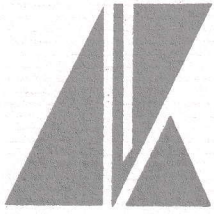
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



00012

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	3	2.142.590.100	2.076.759.100	2.076.759.100
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 4			
Pihak Terkait	2f	954.157.036	3.878.718.076	3.878.718.076
Pihak Tidak Terkait		60.044.085.888	73.341.149.469	73.341.149.469
		<u>60.998.242.924</u>	<u>77.219.867.545</u>	<u>77.219.867.545</u>
Dikurangi:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 4c	(245.662.354)	(264.856.341)	(264.856.341)
Jumlah		<u>60.752.580.570</u>	<u>76.955.011.204</u>	<u>76.955.011.204</u>
Kredit Yang Diberikan	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	3.305.784.144	2.121.969.461	2.117.313.889
Pihak Tidak Terkait		331.232.636.826	297.725.384.108	297.523.206.817
		<u>334.538.420.970</u>	<u>299.847.353.569</u>	<u>299.640.520.706</u>
Dikurangi:				
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	5e	(1.224.271.244)	(1.362.521.517)	(1.362.521.517)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5h	(12.689.558.720)	(13.623.439.545)	(9.546.430.116)
Jumlah		<u>320.624.591.006</u>	<u>284.861.392.507</u>	<u>288.731.569.073</u>
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 6			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		10.061.091.793	10.190.183.793	10.190.183.793
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.176.499.646)	(2.896.291.555)	(2.896.291.555)
Nilai Buku		<u>6.884.592.147</u>	<u>7.293.892.238</u>	<u>7.293.892.238</u>
Inventaris				
Harga Perolehan		7.800.805.741	7.906.052.078	7.906.052.078
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(5.569.571.418)	(5.992.354.666)	(5.992.354.666)
Nilai Buku		<u>2.231.234.323</u>	<u>1.913.697.412</u>	<u>1.913.697.412</u>
Aset Lainnya	2k, 7	3.871.185.566	3.223.504.110	3.223.504.110
JUMLAH ASET		<u>396.506.773.711</u>	<u>376.324.256.571</u>	<u>380.194.433.137</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2l, 8	1.288.718.236	1.121.022.392	1.121.022.392
Simpanan:				
Tabungan	2m, 9			
Pihak Terkait		1.320.290.023	565.827.560	565.827.560
Pihak Tidak Terkait		233.803.738.595	220.730.017.776	220.730.017.776
Jumlah		235.124.028.618	221.295.845.336	221.295.845.336
Deposito	2m, 10			
Pihak Terkait		1.410.300.000	1.416.400.000	1.416.400.000
Pihak Tidak Terkait		117.615.250.000	118.529.150.000	118.529.150.000
Jumlah		119.025.550.000	119.945.550.000	119.945.550.000
Simpanan Dari Bank Lain	11	1.971.647.776	1.803.593.526	1.803.593.526
Liabilitas Lainnya	2p, 12	2.588.935.356	1.716.087.787	1.716.087.787
JUMLAH LIABILITAS		359.998.879.986	345.882.099.041	345.882.099.041
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp68.000.000.000 dan Modal Disetor	13	20.570.000.000	20.570.000.000	20.570.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	15	5.530.059.053	4.965.092.279	4.965.092.279
Cadangan Tujuan	16	3.692.540.846	3.127.574.072	3.127.574.072
Jumlah		9.222.599.899	8.092.666.351	8.092.666.351
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	5.649.667.744	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		6.715.293.825	(3.870.176.566)	5.649.667.744
JUMLAH EKUITAS		36.507.893.725	30.442.157.530	34.312.334.096
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		396.506.773.711	376.324.256.571	380.194.433.137

Karanganyar, 12-Februari 2026
 Direksi,


Didik Darmadi, S.E., M.M.
 Direktur Utama


Andriani Kurniawati, S.E., M.M.
 Direktur YMKF

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga :	2p		
Bunga Kontraktual	17	44.682.030.930	39.200.367.064
Provisi dan Komisi	18	3.776.489.168	3.370.440.396
Jumlah Pendapatan Bunga		48.458.520.098	42.570.807.460
Beban Bunga	2q, 19	(10.566.122.033)	(10.425.768.749)
Pendapatan Bunga - Bersih		37.892.398.065	32.145.038.711
Pendapatan Operasional Lainnya	20	22.364.323.865	3.058.489.997
Jumlah Pendapatan Operasional		60.256.721.931	35.203.528.708
Beban Operasional :			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	21	24.082.397.649	4.448.176.959
Beban Pemasaran	22	1.430.996.108	555.958.422
Beban Administrasi dan Umum	23	25.359.541.825	22.197.451.389
Beban Operasional Lainnya	24	1.152.969.232	969.064.038
Jumlah Beban Operasional		52.025.904.814	28.170.650.807
LABA OPERASIONAL		8.230.817.116	7.032.877.901
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	25		
Pendapatan Non-Operasional		607.849.367	397.108.842
Beban Non-Operasional		(167.770.658)	(187.796.131)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		440.078.709	209.312.711
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.670.895.825	7.242.190.612
Beban Pajak	2s, 26		
Pajak Kini		(2.395.015.920)	(1.592.522.868)
Pajak Tangguhan		439.413.920	-
Total Beban Pajak		(1.955.602.000)	(1.592.522.868)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		6.715.293.825	5.649.667.744
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.715.293.825	5.649.667.744

Karanganyar, 12 Februari 2026
 Mewakili Direksi,


Didik Darmadi, S.E., M.M.
 Direktur Utama


Andriani Kurniawati, S.E., M.M.
 Direktur YMFK

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	20.570.000.000	4.449.300.712	2.611.782.505	5.157.915.672	32.788.998.889
Pembagian Dividen	-	-	-	(2.836.853.620)	(2.836.853.620)
Pembentukan Cadangan	-	515.791.567	515.791.567	(1.031.583.134)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(412.633.254)	(412.633.254)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(515.791.567)	(515.791.567)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(154.737.470)	(154.737.470)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(206.316.627)	(206.316.627)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	5.649.667.744	5.649.667.744
Saldo tanggal 31 Desember 2024	20.570.000.000	4.965.092.279	3.127.574.072	5.649.667.744	34.312.334.096
Pembagian Dividen	-	-	-	(3.107.317.259)	(3.107.317.259)
Pembentukan Cadangan	-	564.966.774	564.966.774	(1.129.933.549)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(451.973.420)	(451.973.420)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(564.966.774)	(564.966.774)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(169.490.032)	(169.490.032)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(225.986.710)	(225.986.710)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	6.715.293.825	6.715.293.825
Saldo tanggal 31 Desember 2025	20.570.000.000	5.530.059.054	3.692.540.847	6.715.293.825	36.507.893.725

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Tahun Berjalan	6.715.293.825	5.649.667.744
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Setelah Pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset Tetap	(142.575.157)	965.589.184
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.123.934.618	1.011.700.477
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	(138.250.273)	122.820.494
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	5.200.725.116	7.198.568.268
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	(34.897.900.264)	(42.170.002.012)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	(647.681.456)	58.895.931
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	167.695.844	401.135.107
Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Tabungan	13.828.183.281	23.572.562.014
Deposito	(920.000.000)	14.280.800.000
Simpanan dari Bank Lain	168.054.250	945.605.804
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	872.847.569	167.274.826
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(6.669.672.646)	12.204.617.837
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	234.338.337	(919.653.880)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	234.338.337	(919.653.880)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Perubahan Cadangan Umum	564.966.774	515.791.567
Perubahan Cadangan Tujuan	564.966.774	515.791.567
Pembagian Laba	(5.649.667.744)	(5.157.915.672)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(4.519.734.196)	(4.126.332.538)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(10.955.068.505)	7.158.631.420
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	55.293.575.499	48.134.944.079
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	44.338.506.994	55.293.575.499
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(10.955.068.505)	7.158.631.420
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari		
Kas	2.142.590.100	2.076.759.100
Giro	23.547.458.661	34.937.413.227
Tabungan	11.248.458.234	9.879.403.172
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.400.000.000	8.400.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	44.338.506.994	55.293.575.499

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tasikmadu Perseroda disingkat PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) BKK Tasikmadu yang selanjutnya disebut BPR, berdiri mulai tahun 1972 Pada tanggal 31 Maret 1972, Badan Kredit Kecamatan Tasikmadu mendapat persetujuan Menteri Keuangan No. KEP-499/KM.13/1991 sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan tujuan untuk mendekatkan permodalan kepada masyarakat yang membutuhkan di Kabupaten Karanganyar dan sebagai penyumbang pendapatan asli daerah (PAD).

Perusahaan telah melakukan merger dari 11 PD BPR BKK se-Kabupaten Karanganyar pada tanggal 7 Juni 2006, dan telah mendapat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 8/6KEP.DpG/2006 tentang ijin penggabungan usaha serta keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 503/32/2006 tanggal 07 Juni 2006 tentang Ijin Penggabungan Usaha, sebanyak 11 PD BPR BKK se-Kabupaten Karanganyar menjadi 1 (satu) PD BPR BKK Tasikmadu.

Pada tahun 2020, PD. BPR BKK Tasikmadu berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) yang akta pendiriannya dibuat oleh Notaris Teuku Arif Rahman, notaris di Kabupaten Karanganyar No. 33 tanggal 8 Oktober 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052126.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Kabupaten Karanganyar.

Perubahan bentuk badan usaha telah mendapat persetujuan atas pengalihan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: KEP-141/KO.0301/2019 Tanggal 19 Desember 2019.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris Teuku Arif Rahman, S.H., notaris di Kabupaten Karanganyar Nomor 45 tanggal 06 April 2023, akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0075466.AH.01.11.tahun 2023 tanggal 14 April 2023.

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tasikmadu (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tasikmadu (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Ida Puji Hastuti, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Karanganyar Nomor 13 Tanggal 29 Mei 2024, Perubahan nama tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0035729.AH.01.02.tahun 2024 tanggal 18 Juni 2024 serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Solo Nomor KEP-89/KO.1301/2024 tanggal 30 Juli 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) berkantor pusat di Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Bejen, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah memiliki 1 Kantor Pusat 10 (sepuluh) Kantor Cabang yaitu:

1. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Jaten
2. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Ngargoyoso
3. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Jumantho
4. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Jatiyoso
5. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Karangpandan
6. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Colomadu
7. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Tawangmangu
8. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Jenawi
9. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Matesih
10. PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) Cabang Jumapolo

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar pasal 3, maksud dan tujuan perseroan adalah di bidang Aktivitas Keuangan dengan tugas menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

- 1). Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2). Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
- 3). Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya;
- 4). Menjalankan usaha-usaha perbaikan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pemegang Saham dan Modal Disetor

Modal dasar bank sebesar Rp68.000.000.000,00, yang terbagi dalam 6.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda), pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.920.000.000	53,09%
2. Pemerintah Kabupaten Karanganyar	9.650.000.000	46,91%
Jumlah	20.570.000.000	100%

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris BPR, pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komisaris Utama	: Yunita Dyah Suminar, S.KM, M.Sc, M.Si	: -
Komisaris Anggota	: -	: -

Per 31 Desember 2025, terdapat kekosongan jabatan Komisaris Anggota.

Penetapan dan Pengangkatan Yunita Dyah Suminar, S.KM, M.Sc, M.Si sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Luar Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 31 Januari 2025 untuk masa jabatan 31 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2029.

Susunan Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Direksi	<u>31 Desember 2025 dan 2024</u>
Direktur Utama	: Didik Darmadi, SE, MM
Direktur Umum dan Kepatuhan	: -

Per 31 Desember 2025 Direktur Umum dan Kepatuhan belum dijabat.

Penetapan dan pengangkatan Didik Darmadi, SE, MM sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 13 September 2024 untuk masa jabatan 13 September 2024 sampai dengan 13 September 2029.

Jumlah karyawan BPR pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebanyak 145 dan 143 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a) Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - i. Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - ii. Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b) Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 29.
- c) Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 29.

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - viii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default* (LGD).

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No. 6 tahun 2023, Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lain (*last service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)-tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP BAB 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp2.142.590.100,00**, **Rp2.076.759.100,00** dan **Rp2.076.759.100,00** yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Kantor Pusat Operasional	1.091.025.700	1.017.934.700	1.017.934.700
2) Kantor cabang Jaten	121.166.700	93.997.000	93.997.000
3) Kantor cabang Ngargoyoso	149.003.900	97.110.300	97.110.300
4) Kantor cabang Jumantono	91.939.500	138.512.900	138.512.900
5) Kantor cabang Jatiyoso	104.671.400	119.041.000	119.041.000
6) Kantor cabang Karangpandan	79.809.000	73.474.500	73.474.500
7) Kantor cabang Colomadu	143.394.600	135.637.300	135.637.300
8) Kantor cabang Tawangmangu	127.368.200	89.158.400	89.158.400
9) Kantor cabang Jenawi	50.103.600	106.970.200	106.970.200
10) Kantor cabang Matesih	78.348.800	119.248.800	119.248.800
11) Kantor cabang Jumapolo	105.758.700	85.674.000	85.674.000
Jumlah Kas	2.142.590.100	2.076.759.100	2.076.759.100

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Karanganyar	20.734.073.841	20.213.830.025	20.213.830.025
PT. Bank Jateng KC Karanganyar	14.330.631	14.450.631	14.450.631
PT. Bank Mega Syariah Solo	12.336.739.899	23.003.358.980	23.003.358.980
PT. Bank Negara Indonesia KCP Karanganyar	1.264.640.319	4.708.824.737	4.708.824.737
Jumlah Giro	34.349.784.690	47.940.464.373	47.940.464.373

Tabungan:

Bank Umum:

PT. Bank Jateng KC Karanganyar	839.826.405	3.764.267.445	3.764.267.445
PT. Bank Muamalat KC Karanganyar	6.588.810.081	1.924.977.666	1.924.977.666
PT. Bank Mandiri Cabang Karanganyar	3.673.638.260	4.120.596.228	4.120.596.228
PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Colomadu	-	19.980.009	19.980.009
PT. Bank Mega Syariah Cabang Solo	2.815.573	25.960.126	25.960.126
Sub Jumlah	11.105.090.319	9.855.781.474	9.855.781.474

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)	143.367.914	23.621.698	23.621.698
Jumlah Tabungan	11.248.458.234	9.879.403.172	9.879.403.172

Deposito:

Bank Umum:

PT. Bank Mayapada Cabang Solo	3.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
PT. Bank Muamalat	3.000.000.000	-	-
PT. Bank Jateng KC Karanganyar	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Sub Jumlah	6.100.000.000	7.100.000.000	7.100.000.000
Jumlah Dipindahkan	6.100.000.000	7.100.000.000	7.100.000.000

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>6.100.000.000</i>	<i>7.100.000.000</i>	<i>7.100.000.000</i>
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT. BPR Bank Pura Arthakencana Karanganyar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Jadimanunggal Abadi	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Ceper Klaten	2.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Bank Wonogiri (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Wira Ardana Sejahtera Sukoharjo	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Mitra Pandanaran Mandiri	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Sub Jumlah	9.300.000.000	12.300.000.000	12.300.000.000
Jumlah Deposito	15.400.000.000	19.400.000.000	19.400.000.000
Jumlah	60.998.242.924	77.219.867.545	77.219.867.545

Berdasarkan jangka waktu deposito

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	6.100.000.000	100.000.000	100.000.000
3 bulan	1.300.000.000	8.300.000.000	8.300.000.000
Jumlah deposito jangka waktu 1 s.d 3 bulan	7.400.000.000	8.400.000.000	8.400.000.000
Jangka Waktu			
6 bulan	7.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
12 bulan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah deposito jangka waktu 6 s.d 12 bulan	8.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	14.330.631			14.330.631
Tidak terkait	34.335.454.059			34.335.454.059
Sub Jumlah	34.349.784.690	-	-	34.349.784.690
Tabungan				
Terkait	839.826.405			839.826.405
Tidak terkait	10.408.631.829			10.408.631.829
Sub Jumlah	11.248.458.234	-	-	11.248.458.234
Deposito				
Terkait	100.000.000			100.000.000
Tidak terkait	13.300.000.000		2.000.000.000	15.300.000.000
Sub Jumlah	13.400.000.000	-	2.000.000.000	15.400.000.000
Jumlah Penempatan	58.998.242.924			60.998.242.924
Penyisihan kerugian	(245.662.354)			(245.662.354)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	58.752.580.570			60.752.580.570

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	14.450.631			14.450.631
Tidak terkait	47.926.013.742			47.926.013.742
Sub Jumlah	47.940.464.373	-	-	47.940.464.373
Tabungan				
Terkait	3.764.267.445			3.764.267.445
Tidak terkait	6.115.135.727			6.115.135.727
Sub Jumlah	9.879.403.172	-	-	9.879.403.172
Deposito				
Terkait	100.000.000			100.000.000
Tidak terkait	19.300.000.000			19.300.000.000
Sub Jumlah	19.400.000.000	-	-	19.400.000.000
Jumlah Penempatan	77.219.867.545			77.219.867.545
Penyisihan kerugian	(264.856.341)			(264.856.341)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	76.955.011.204			76.955.011.204

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	14.450.631	-	-	14.450.631
Tidak terkait	47.926.013.742	-	-	47.926.013.742
Sub Jumlah	47.940.464.373	-	-	47.940.464.373
Tabungan				
Terkait	3.764.267.445	-	-	3.764.267.445
Tidak terkait	6.115.135.727	-	-	6.115.135.727
Sub Jumlah	9.879.403.172	-	-	9.879.403.172
Deposito				
Terkait	100.000.000	-	-	100.000.000
Tidak terkait	19.300.000.000	-	-	19.300.000.000
Sub Jumlah	19.400.000.000	-	-	19.400.000.000
Jumlah Penempatan	77.219.867.545			77.219.867.545
Penyisihan kerugian	(264.856.341)			(264.856.341)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	76.955.011.204	-	-	76.955.011.204

c). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	264.856.341	264.856.341	263.067.013
Cadangan kerugian yang dibentuk	282.914.069	-	162.266.098
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	(302.108.056)	-	(160.476.770)
Jumlah	245.662.354	264.856.341	264.856.341

d). Catatan sehubungan dengan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 2,47%, tabungan sebesar 1,69% dan deposito sebesar 5,85%.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	334.538.420.970	299.847.353.569	299.640.520.706
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(1.224.271.244)	(1.362.521.517)	(1.362.521.517)
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(12.689.558.720)	(13.623.439.545)	(9.546.430.116)
Jumlah	320.624.591.006	284.861.392.507	288.731.569.073

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

Akun ini berdasarkan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a). Berdasarkan Jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	219.284.200.456	186.160.261.278	186.068.774.392
2). Investasi	8.556.276.664	11.880.300.617	11.877.535.814
3). Konsumsi	106.697.943.850	101.806.791.674	101.694.210.500
Jumlah	334.538.420.970	299.847.353.569	299.640.520.706
b). Berdasarkan Sektor ekonomi:			
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	320.177.620.020	276.483.294.428	276.292.577.950
2). Perdagangan	2.115.554.581	4.840.356.941	4.837.018.093
3). Perindustrian	2.713.037.099	3.585.194.550	3.582.721.505
4). Jasa	154.707.188	439.399.063	439.095.968
5). Lainnya	9.377.502.082	14.499.108.586	14.489.107.190
Jumlah	334.538.420.970	299.847.353.569	299.640.520.706
c). Berdasarkan Kualitas:			
1). Lancar	268.595.550.755	244.111.647.176	243.910.061.778
2). Dalam Perbaikan Khusus	27.813.189.882	27.200.452.611	27.195.923.070
3). Kurang Lancar	6.179.314.120	3.998.169.567	3.997.451.643
4). Diragukan	5.110.167.671	6.218.312.941	6.218.312.941
5). Macet	26.840.198.542	18.318.771.274	18.318.771.274
Jumlah	334.538.420.970	299.847.353.569	299.640.520.706
d). Berdasarkan Keterkaitan:			
1). Pihak terkait (catatan 29 b)	3.305.784.144	2.121.969.461	2.117.313.889
2). Pihak tidak terkait	331.232.636.826	297.725.384.108	297.523.206.817
Jumlah	334.538.420.970	299.847.353.569	299.640.520.706
e). Pendapatan provisi yang ditangguhkan:			
Akun ini berasal dari pendapatan provisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :			
	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(1.224.271.244)	(1.362.521.517)	(1.362.521.517)

h). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	9.546.430.116	9.546.430.116	8.536.518.967
Cadangan kerugian yang dibentuk	23.799.483.580	6.798.159.839	4.285.910.860
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(20.656.354.976)	(2.721.150.411)	(1.418.025.861)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(1.857.973.850)
Jumlah	12.689.558.720	13.623.439.545	9.546.430.116

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 15,13%.
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar **Rp38.097.079.096,00 (11,40%)**, **Rp28.534.535.858,00 (9,52%)** dan **Rp28.534.535.858,00 (9,52%)**.

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.508.940.386	-	-	1.508.940.386
Bangunan	8.681.243.407		129.092.000	8.552.151.407
Inventaris	7.906.052.078	866.899.000	972.145.337	7.800.805.741
Jumlah	18.096.235.871	866.899.000	1.101.237.337	17.861.897.534
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.896.291.555	409.300.087	129.091.996	3.176.499.646
Inventaris	5.992.354.666	547.379.995	970.163.243	5.569.571.418
Jumlah	8.888.646.221	956.680.082	1.099.255.239	8.746.071.064
Nilai Buku:	9.207.589.650			9.115.826.470
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.508.940.386	-	-	1.508.940.386
Bangunan	8.681.243.407	-	-	8.681.243.407
Inventaris	7.906.052.078	-	-	7.906.052.078
Jumlah	18.096.235.871	-	-	18.096.235.871
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.896.291.555	-	-	2.896.291.555
Inventaris	5.992.354.666	-	-	5.992.354.666
Jumlah	8.888.646.221	-	-	8.888.646.221
Nilai Buku:	9.207.589.650			9.207.589.650
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.508.940.386	-	-	1.508.940.386
Bangunan	8.657.147.527	24.095.880	-	8.681.243.407
Inventaris	7.010.494.078	895.558.000	-	7.906.052.078
Jumlah	17.176.581.991	919.653.880	-	18.096.235.871
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.454.367.989	441.923.566	-	2.896.291.555
Inventaris	5.468.689.048	523.665.618	-	5.992.354.666
Jumlah	7.923.057.037	965.589.184	-	8.888.646.221
Nilai Buku:	9.253.524.954			9.207.589.650

Catatan sehubungan dengan akun:

Pada tahun 2025, PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) telah melakukan penghapusan aset tetap dan inventaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor KP/006/D.Kom/IV/2025 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Penghapusan dan Penjualan Inventaris PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda).

Aset yang dihapuskan tersebut terdiri dari:

1. Aset tetap berupa 3 (tiga) bangunan dengan total harga perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp66.092.000,00.
2. Inventaris Golongan I sebanyak 157 unit dengan total harga perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp485.313.245,00.
3. Inventaris Golongan II sebanyak 22 unit dengan total harga perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp37.560.225,00.

PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) melakukan koreksi atas penyesuaian pencatatan aset tetap dan inventaris, Aset tetap berupa gedung dengan nilai sebesar Rp63.000.000,00 dan Inventaris dengan nilai sebesar Rp449.271.867,00.

7. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :			
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempatan	30.877.687	47.785.615	47.785.615
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	2.222.766.955	1.806.294.299	1.806.294.299
Sub Jumlah	2.253.644.642	1.854.079.914	1.854.079.914
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>2.253.644.642</i>	<i>1.854.079.914</i>	<i>1.854.079.914</i>

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET LAINNYA Lanjutan

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	2.253.644.642	1.854.079.914	1.854.079.914
b. Beban Dibayar Dimuka :			
Beban dibayar dimuka - Sewa Gedung Karangpandan	50.000.015	90.000.011	90.000.011
Beban dibayar dimuka - Bunga Deposito	50.341.264	52.688.460	52.688.460
Beban dibayar dimuka - Materai	6.600.000	6.600.000	6.600.000
Sub Jumlah	106.941.279	149.288.471	149.288.471
c. Aset Pajak Tangguhan	439.413.920	-	-
d. Lainnya			
Penyalahgunaan Kas Jatiyoso	121.185.725	121.385.725	121.385.725
Aset Tetap tidak digunakan - Tanah Cagakan	950.000.000	950.000.000	950.000.000
Assesment Direktur Umum	-	17.250.000	17.250.000
Assesment Komut	-	16.500.000	16.500.000
Honor Panitia Komut Sejateng	-	35.000.000	35.000.000
Pengadaan Komisaris Utama Sejateng	-	80.000.000	80.000.000
Sub Jumlah	1.071.185.725	1.220.135.725	1.220.135.725
Jumlah	3.871.185.566	3.223.504.110	3.223.504.110

8. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :			
Titipan PPh Pasal 21	212.331	212.331	212.331
Titipan Pajak Bunga Tabungan dan Deposito	159.557.411	158.206.412	158.206.412
Titipan Pajak Marketing Fee	-	102.137.871	102.137.871
Sub Jumlah	159.769.742	260.556.614	260.556.614
b. Titipan BPJS Kesehatan	53.025.021	47.911.649	47.911.649
c. Lainnya			
Titipan Pajak PPh 21 Gaji Karyawan	226.680.762	124.015.835	124.015.835
Titipan Pajak PPh 21 tidak final	14.660.500	5.982.047	5.982.047
Titipan transfer Via ABA	94.273.120	56.558.350	56.558.350
Titipan lainnya pusat	141.636.808	11.835.000	11.835.000
Titipan Notaris Teuku Arif & Fahmi	56.565.000	7.270.000	7.270.000
Titipan Notaris Uun	38.706.875	320.051.425	320.051.425
Titipan Notaris Fitroh	374.092.500	104.382.500	104.382.500
Titipan Notaris Ida	127.447.500	182.110.250	182.110.250
PPOB	1.860.408	348.722	348.722
Sub Jumlah	1.075.923.473	812.554.129	812.554.129
Jumlah	1.288.718.236	1.121.022.392	1.121.022.392

9. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	208.449.954	194.269.361	194.269.361
Pihak tidak terkait	107.734.059.737	106.209.513.185	106.209.513.185
Sub jumlah	107.942.509.691	106.403.782.547	106.403.782.547
2). Tabungan Wajib			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	52.858.916	43.545.526	43.545.526
Pihak tidak terkait	8.768.206.314	8.240.543.366	8.240.543.366
Sub jumlah	8.821.065.230	8.284.088.892	8.284.088.892
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	8.821.065.230	8.284.088.892	8.284.088.892

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. SIMPANAN- TABUNGAN Lanjutan

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>8.821.065.230</i>	<i>8.284.088.892</i>	<i>8.284.088.892</i>
3). Tabungan Simadu			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	1.058.981.153	328.012.673	328.012.673
Pihak tidak terkait	116.214.461.528	105.081.366.709	105.081.366.709
Sub jumlah	117.273.442.681	105.409.379.381	105.409.379.381
4). Tabungan Simpel			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	1.087.011.016	1.198.594.516	1.198.594.516
Sub jumlah	1.087.011.016	1.198.594.516	1.198.594.516
Jumlah	235.124.028.618	221.295.845.336	221.295.845.336
b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,00%	2,00%	2,00%
2). Tabungan Wajib	0,10%	0,10%	0,10%
3). Tabungan Simadu	1,00%	1,00%	1,00%
4). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%

10. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 30 c)	1.410.300.000	1.416.400.000	1.416.400.000
Pihak tidak terkait	117.615.250.000	118.529.150.000	118.529.150.000
Jumlah	119.025.550.000	119.945.550.000	119.945.550.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	2.896.000.000	2.717.000.000	2.717.000.000
3 bulan	7.935.800.000	7.915.000.000	7.915.000.000
6 bulan	13.731.800.000	13.862.500.000	13.862.500.000
9 bulan	366.000.000	228.000.000	228.000.000
12 bulan	94.095.950.000	95.223.050.000	95.223.050.000
Jumlah	119.025.550.000	119.945.550.000	119.945.550.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu:			
1 bulan	3,25%	3,25%	3,25%
3 bulan	3,75%	3,75%	3,75%
6 bulan	4,25%	4,25%	4,25%
9 bulan	4,75%	4,75%	4,75%
12 bulan	5,50%	5,50%	5,50%

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan			
Pihak terkait	287.331.379	283.056.225	283.056.225
Pihak tidak terkait	1.684.316.397	1.520.537.301	1.520.537.301
Sub Jumlah	1.971.647.776	1.803.593.526	1.803.593.526
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>1.971.647.776</i>	<i>1.803.593.526</i>	<i>1.803.593.526</i>

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN Lanjutan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	<i>1.971.647.776</i>	<i>1.803.593.526</i>	<i>1.803.593.526</i>
b. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:			
PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda)	287.331.379	283.056.225	283.056.225
PT Bank Karanganyar	57.164.119	56.313.583	56.313.583
PT BPR Antar Rumeksa Arta Karanganyar	1.406.405.043	999.619.360	999.619.360
PT BPR Ceper Permata Artha	2.426.064	330.422.829	330.422.829
PT BPR Wira Ardhana Sejahtera	82.113.022	-	-
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	136.208.148	134.181.529	134.181.529
Jumlah	1.971.647.776	1.803.593.526	1.803.593.526

12. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga Deposito Berjangka	272.602.688	279.657.550	279.657.550
b. Utang Pajak			
PPH 25	131.038.710	-	-
PPH 29	491.625.420	116.611.288	116.611.288
Sub Jumlah	622.664.130	116.611.288	116.611.288
c. Liabilitas Imbalan Kerja	143.752.450	33.752.450	33.752.450
d. Lainnya:			
Dana Kesejahteraan	1.164.864.208	850.734.652	850.734.652
CSR	301.880	2.008.847	2.008.847
Pendapatan yang ditangguhkan	384.750.000	433.323.000	433.323.000
Sub Jumlah	1.549.916.088	1.286.066.499	1.286.066.499
Jumlah (a+b+c+d)	2.588.935.356	1.716.087.787	1.716.087.787

Catatan sehubungan akun ini

BPR menempatkan dana berupa Giro sebesar Rp10.800.000.000,00 di PT Bank Mega Syariah Cabang Solo berdasarkan Notulen Rapat Pembahasan Penempatan Antar Bank Aktiva di Bank Mega Syariah Solo perihal: Surat Penawaran Tabungan dan Giro Berhadiah tanggal 22 September 2025.

Hasil dari pembahasan tersebut adalah hadiah yang diterima dimuka berupa 3 Mobil Toyota Calya G MT senilai Rp513.000.000,00 setara 4,83% per tahun dengan bagi hasil rekening giro per bulan sebesar 0,08%. Nilai tersebut diamortisasi dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Saldo pendapatan bunga yang ditangguhkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp384.750.000,00.

13. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	68.000.000.000	68.000.000.000	68.000.000.000
Modal Belum Disetor	(47.430.000.000)	(47.430.000.000)	(47.430.000.000)
Modal Disetor	20.570.000.000	20.570.000.000	20.570.000.000

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.092	10.920.000.000	53,09%
2.	Pemerintah Kabupaten Karanganyar	965	9.650.000.000	46,91%
	Jumlah Modal Disetor	2.057	20.570.000.000	100%

31 Desember 2024				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.092	10.920.000.000	53,09%
2.	Pemerintah Kabupaten Karanganyar	965	9.650.000.000	46,91%
	Jumlah Modal Disetor	2.057	20.570.000.000	100%

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp5.649.667.744,00** dan laba tahun 2023 sebesar **Rp5.157.915.672,00** dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	3.107.317.259	2.836.853.620
2. Cadangan Umum	10%	564.966.774	515.791.567
3. Cadangan Tujuan	10%	564.966.774	515.791.567
4. CSR	3%	169.490.032	154.737.470
5. Tantiem	4%	225.986.710	206.316.627
6. Jasa Produksi	8%	451.973.420	412.633.254
7. Dana Kesejahteraan	10%	564.966.774	515.791.567
Jumlah		5.649.667.744	5.157.915.672

Catatan sehubungan akun ini:

Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 10 Februari 2025 dan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 27 Februari 2024.

15. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	4.965.092.279	4.965.092.279	4.449.300.712
Penambahan (catatan 15)	564.966.774	-	515.791.567
Saldo Akhir	5.530.059.053	4.965.092.279	4.965.092.279

16. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.127.574.072	3.127.574.072	2.611.782.505
Penambahan (catatan 15)	564.966.774	-	515.791.567
Saldo Akhir	3.692.540.846	3.127.574.072	3.127.574.072

17. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

	2025	2024
Giro	847.422.520	856.028.617
Tabungan	81.603.991	59.566.759
Deposito	1.004.384.199	1.714.858.121
Sub jumlah	1.933.410.710	2.630.453.497

b. Kredit yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank - Kontraktual	40.356.031.918	36.569.913.568
Kepada pihak ketiga bukan bank - EIR	2.392.588.303	-
Sub jumlah	42.748.620.221	36.569.913.568

Jumlah (a s.d c)

44.682.030.930	39.200.367.064
-----------------------	-----------------------

18. PROVISI

Pendapatan bunga berasal dari:

Provisi dan Administrasi

Jumlah

2025	2024
3.776.489.168	3.370.440.396
3.776.489.168	3.370.440.396

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:	2025	2024
a. Kepada Bank Lain		
Tabungan	19.203.249	20.443.804
Lainnya	16.391.500	14.848.500
Sub Jumlah	35.594.749	35.292.304
b. Kepada Pihak Ketiga		
Tabungan	3.043.969.014	2.840.631.099
Deposito berjangka	6.185.920.662	6.034.712.120
Lainnya	1.300.637.608	1.515.133.226
Sub Jumlah	10.530.527.284	10.390.476.445
Jumlah	10.566.122.033	10.425.768.749

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:	2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan Administrasi Tabungan	610.574.156	707.383.388
Pendapatan Denda	53.522.648	71.188.733
Pendapatan Penalty Deposito	96.307.570	114.710.024
Pendapatan Tutup Rekening	3.525.000	3.290.000
Pendapatan selisih kas	114.846	117.963
Sub jumlah	764.044.220	896.690.107
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Penerimaan Pembayaran Kredit PH - Pokok	535.993.161	382.230.893
Penerimaan Pembayaran Kredit PH - Bunga	6.631.889	1.664.644
Sub jumlah	542.625.050	383.895.537
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	302.108.056	160.476.770
CKPN - Kredit	20.656.354.976	1.418.025.861
Sub jumlah	20.958.463.032	1.578.502.632
d. Lainnya		
Lainnya	99.191.564	199.401.721
Sub jumlah	99.191.564	199.401.721
Jumlah (a s.d d)	22.364.323.865	3.058.489.997

21. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	2025	2024
Beban CKPN - Penempatan	282.914.069	162.266.098
Beban CKPN - Kredit yang Diberikan	23.799.483.580	4.285.910.861
Jumlah	24.082.397.649	4.448.176.959

22. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	2025	2024
Beban Iklan	4.015.000	2.310.000
Beban Promosi Pengerahan Dana	1.426.981.108	553.648.422
Jumlah	1.430.996.108	555.958.422

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	12.956.760.875	12.404.473.781
Beban Honorarium	219.996.072	-
Beban Tenaga Kerja Lainnya	3.836.443.844	3.542.416.861
Sub jumlah	17.013.200.791	15.946.890.642
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	2.441.916.410	882.754.778
c. Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor	58.499.996	87.916.702
Beban Sewa Mobil	270.462.720	270.462.720
Beban Sewa Wirelles/ Online Reklame	266.250.000	266.274.000
Beban Sewa Lainnya	9.373.498	7.403.328
Sub jumlah	604.586.214	632.056.750
d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan- Gedung	409.300.087	441.923.566
Beban Penyusutan- Inventaris	547.379.995	523.665.618
Beban Penyusutan- Aset Tidak Berwujud	1	-
Sub Jumlah	956.680.083	965.589.184
e. Beban Premi Asuransi		
Beban Asuransi Kas	8.435.000	7.535.000
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	67.981.972	37.120.919
Sub Jumlah	76.416.972	44.655.919
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Gedung	232.669.200	159.349.879
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Inventaris	58.749.100	79.258.800
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Kendaraan	174.087.244	188.380.237
Sub jumlah	465.505.544	426.988.916
g. Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik	205.932.025	218.100.177
Beban Air dan Gas	23.661.050	25.139.420
Beban Telepon	112.642.360	115.301.719
Beban Foto Copy	24.258.200	27.284.200
Beban Materai, Perangko	27.603.470	30.423.388
Beban Barang Cetak	126.186.020	171.001.250
Beban Flashdisk, Tinta, Pita	47.747.100	41.891.960
Beban Kertas, Buku, Stopmap	86.969.700	79.703.900
Beban ATK Lainnya	26.590.484	27.495.737
Beban Bensin Harian	755.886.718	700.044.195
Beban Uang Saku Dinas Luar	279.300.000	127.950.000
Beban Pakaian Dinas	202.114.935	155.724.960
Beban Rumah Tangga Kantor	236.441.225	186.158.830
Beban Jasa Pihak Lain	468.457.324	319.703.275
Beban Olah Raga	22.262.410	22.952.500
Bingkisan Lebaran	197.837.600	192.708.250
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	189.488.315	175.514.626
Beban Barang dan Jasa Lainnya	656.964.766	592.892.089
Sub jumlah	3.690.343.702	3.209.990.476
h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)		
Beban Pajak Inventaris	61.489.500	29.878.000
Beban Pajak PBB	4.908.561	4.924.061
Beban Pajak Reklame	11.542.500	11.542.500
Beban Pajak Lainnya	32.951.548	42.180.162
Sub Jumlah	110.892.109	88.524.723
Jumlah (a s.d h)	25.359.541.825	22.197.451.389

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Jamuan Tamu	22.164.935	17.667.668
Beban Iuran Perbarindo	25.200.000	30.700.000
Uang Lelah Bendahara Gaji	195.638.619	181.037.289
Uang Lelah PPOB	37.884.000	39.059.000
Lainnya	872.081.678	700.600.081
Jumlah	1.152.969.232	969.064.038

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional:

	2025	2024
Pendapatan Fee/Jasa Notaris	230.828.258	134978486
Pendapatan Fee PBB	57.000	794.000
Pendapatan Fee Asuransi	129.914.145	153.751.725
Pendapatan PPOB	82.974.474	85.905.890
Pendapatan Lainnya	164.075.490	21.678.741
Jumlah	607.849.367	397.108.842

Beban Non Operasional:

	2025	2024
Lainnya		
Beban Dana Sosial	39.787.690	40.499.200
Beban Kerugian Fraud Jatiyoso	-	73.516.700
Beban Denda - Denda	1.040.000	3.236.731
Beban Sumbangan - Sumbangan	125.047.000	70.543.500
Beban Rugi Penjualan Aktiva	1.895.968	-
Jumlah	167.770.658	187.796.131

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

	2025	2024
	440.078.709	209.312.711

26. BEBAN PAJAK

a. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.395.015.920	1.592.522.868
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	(1.903.390.500)	(1.475.911.580)
Jumlah	491.625.420	116.611.288

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:

	2025	2024
Beban Pajak Kini	(2.395.015.920)	(1.592.522.868)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	439.413.920	-
Jumlah	(1.955.602.000)	(1.592.522.868)

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	8.670.895.825	7.242.190.612
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Cadangan kerugian penurunan nilai- Penempatan pada Bank Lain	(302.108.056)	-
Beban Iuran Perbarindo	25.200.000	30.700.000
Kerugian	1.895.968	73.516.700
Beban Sumbangan	125.047.000	70.543.500
Beban Jamuan Tamu	22.164.935	17.667.668
Beban Olahraga	22.262.410	40.499.200
Beban CKPN Kredit	1.997.336.388	-
Jumlah Dipindahkan	1.891.798.645	232.927.068

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PAJAK Lanjutan

	2025	2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	<i>1.891.798.645</i>	<i>232.927.068</i>
Beban PPKA ABA	282.914.069	162.266.098
Beban denda-denda	1.040.000	3.236.731
Dana Sosial	39.787.690	-
Jumlah koreksi fiskal	2.215.540.404	398.429.897
Laba fiskal	10.886.436.229	7.640.620.509
Kompensasi rugi fiskal	-	-
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian	10.886.436.229	7.640.620.509
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian setelah Pembulatan	10.886.436.000	7.640.620.000

Pajak penghasilan:

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

I. 22% X	10.886.436.000	=	2.395.015.920
Jumlah Perhitungan Pajak			2.395.015.920

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I. 4.800.000.000 :	45.629.297.457 x	7.640.620.000 =	803.759.384
II.	7.640.620.000 -	803.759.384 =	6.836.860.616
			7.640.620.000

Tarif Pajak

I. 50% X 22% X	803.759.384	=	88.413.532
II. 22% X	6.836.860.616	=	1.504.109.336
Jumlah Perhitungan Pajak			1.592.522.868

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-	-	439.413.920	-	439.413.920
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit	-	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	439.413.920	-	439.413.920

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Komersial	12.689.558.721
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Fiskal	10.692.222.333
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal	1.997.336.388
Aset Pajak Tangguhan 22% X 1.997.336.000	= 439.413.920

27. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan	Unsur Transaksi
Manajemen Kunci	Hubungan Pengendali	Kredit yang diberikan
PT Bank Jateng - KC Karanganyar	Hubungan Kepemilikan	Penempatan pada bank

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan*

Berikut saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa:

		<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
a. Penempatan pada bank lain:			
Giro			
PT. Bank Jateng KC Karanganyar		14.330.631	14.450.631
Jumlah Giro		14.330.631	14.450.631
Tabungan			
PT. Bank Jateng KC Karanganyar		839.826.405	3.764.267.445
Jumlah Tabungan		839.826.405	3.764.267.445
Deposito			
PT. Bank Jateng KC Karanganyar		100.000.000	100.000.000
Jumlah Deposito		100.000.000	100.000.000
Jumlah		939.826.405	3.864.267.445

b. Kredit yang diberikan:		<u>31 Desember 2025</u>		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Andriani Kurniawati	Kabid Umum	150.000.000	85.773.882	7,00%
Wayan Wijaya	Kabid Pemasaran	550.000.000	539.608.165	5,50%
Didik Darmadi	Direktur Utama	400.000.000	337.821.235	5,50%
Sularno	Ketua SKAI	350.000.000	153.374.635	7,00%
Sularno	Ketua SKAI	25.000.000	11.487.460	12,75%
Bowo Leksono	Pimpinan Cabang Ngargoyoso	200.000.000	179.246.211	7,00%
Andri Nur Setiawan	Pimpinan Cabang Jumantono	600.000.000	584.849.840	5,50%
Hendhi Sofari	Pimpinan Cabang Jatiyoso	200.000.000	190.531.419	5,50%
Rina Esti Mulatsari	Pimpinan Cabang Karangpandan	250.000.000	236.900.617	5,50%
Pujadi	Pimpinan Cabang Jaten	280.000.000	184.757.277	7,00%
Pujadi	Pimpinan Cabang Jaten	25.000.000	6.895.726	12,75%
Arwindi Noviraningrum	Pimpinan Cabang Colomadu	315.000.000	124.333.606	7,00%
Prihtanto	Pimpinan Cabang Tawangmangu	340.000.000	101.939.089	7,00%
Prihtanto	Pimpinan Cabang Tawangmangu	25.000.000	6.895.726	12,75%
Budi Pantono	Pimpinan Cabang Jenawi	25.000.000	11.487.460	12,75%
Budi Pantono	Pimpinan Cabang Jenawi	260.000.000	97.765.114	7,00%
Aris Purwanto	Pimpinan Cabang Matesih	470.000.000	452.116.682	5,50%
Jumlah		4.465.000.000	3.305.784.144	

c. Simpanan - Tabungan Tamades		<u>31 Desember 2025</u>	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Sularno	Ketua SKAI	18.064.570	2%
Andriani Kurniawati	Kabid Umum	12.280.369	2%
Wayan Wijaya	Kabid Pemasaran	12.411.578	2%
Rhoma Nur Hidayat	Kabid Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT	11.545.843	2%
Puthut Nurimbawono	Pimpinan KPO	6.975.294	2%
Hamiseno			
Rina Esti Mulatsari	Pimpinan Cabang Karangpandan	15.980.364	2%
Bowo Leksono	Pimpinan Cabang Ngargoyoso	18.987.565	2%
Andri Nur Setiawan	Pimpinan Cabang Jumantono	14.489.988	2%
Hendhi Sofari	Pimpinan Cabang Jatiyoso	9.606.954	2%
Pujadi	Pimpinan Cabang Jaten	12.827.123	2%
Arwindi Noviraningrum	Pimpinan Cabang Colomadu	12.829.580	2%
Prihtanto	Pimpinan Cabang Tawangmangu	19.186.168	2%
Budi Pantono	Pimpinan Cabang Jenawi	14.118.985	2%
Aris Purwanto	Pimpinan Cabang Matesih	10.947.529	2%
Kisti Nurhayati	Pimpinan Cabang Jumapolo	18.198.044	2%
Jumlah		208.449.954	

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA Lanjutan**d. Simpanan - Tabungan Wajib****31 Desember 2025**

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
Sularno	Ketua SKAI	3.973.016	0,10%
Andriani Kurniawati	Kabid Umum	1.549.493	0,10%
Wayan Wijaya	Kabid Pemasaran	5.554.619	0,10%
Puthut Nurimbawono	Pimpinan KPO	84.338	0,10%
Hamiseno			
Rina Esti Mulatsari	Pimpinan Cabang Karangpandan	2.525.313	0,10%
Bowo Leksono	Pimpinan Cabang Ngargoyoso	5.170.275	0,10%
Andri Nur Setiawan	Pimpinan Cabang Jumantono	10.564.548	0,10%
Hendhi Sofari	Pimpinan Cabang Jatiyoso	2.090.356	0,10%
Pujadi	Pimpinan Cabang Jaten	3.180.129	0,10%
Arwindi Noviraningrum	Pimpinan Cabang Colomadu	3.212.892	0,10%
Prihtanto	Pimpinan Cabang Tawangmangu	7.338.726	0,10%
Budi Pantono	Pimpinan Cabang Jenawi	2.876.821	0,10%
Aris Purwanto	Pimpinan Cabang Matesih	4.724.167	0,10%
Kisti Nurhayati	Pimpinan Cabang Jumapolo	14.223	0,10%
Jumlah		52.858.916	

e. Simpanan - Tabungan Simadu**31 Desember 2025**

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
Yunita Dyah Suminar	Komisaris Utama	294.809.087	1,00%
Didik Darmadi	Direktur Utama	371.645.001	1,00%
Sularno	Ketua SKAI	19.755.467	1,00%
Andriani Kurniawati	Kabid Umum	21.149.183	1,00%
Wayan Wijaya	Kabid Pemasaran	18.495.315	1,00%
Rhoma Nur Hidayat	Kabid Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT	28.967.688	1,00%
Puthut Nurimbawono	Pimpinan KPO	18.550.258	1,00%
Hamiseno			
Rina Esti Mulatsari	Pimpinan Cabang Karangpandan	16.454.869	1,00%
Bowo Leksono	Pimpinan Cabang Ngargoyoso	38.871.465	1,00%
Andri Nur Setiawan	Pimpinan Cabang Jumantono	19.515.399	1,00%
Hendhi Sofari	Pimpinan Cabang Jatiyoso	31.461.227	1,00%
Pujadi	Pimpinan Cabang Jaten	49.034.399	1,00%
Arwindi Noviraningrum	Pimpinan Cabang Colomadu	54.084.314	1,00%
Prihtanto	Pimpinan Cabang Tawangmangu	13.508.618	1,00%
Budi Pantono	Pimpinan Cabang Jenawi	16.007.362	1,00%
Aris Purwanto	Pimpinan Cabang Matesih	14.580.787	1,00%
Kisti Nurhayati	Pimpinan Cabang Jumapolo	32.090.713	1,00%
Jumlah		1.058.981.153	

f. Simpanan - Deposito**31 Desember 2025**

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
Didik Darmadi, SE, MM	Direktur Utama	1.000.000.000	5,50%
Sularno	Ketua SKAI	13.200.000	5,50%
Rhoma Nur Hidayat	Kabid Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT	16.300.000	5,50%
Andriani Kurniawati	Kabid Umum	26.800.000	5,50%
Wayan Wijaya	Kabid Pemasaran	21.400.000	5,50%
Puthut Nurimbawono	Pimpinan KPO	2.600.000	5,50%
Hamiseno			
Rina Esti Mulatsari	Pimpinan Cabang Karangpandan	12.100.000	5,50%
Bowo Leksono	Pimpinan Cabang Ngargoyoso	16.100.000	5,50%
<i>Jumlah Dipindahkan</i>		<i>1.108.500.000</i>	

PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan*

f. Simpanan - Deposito		31 Desember 2025	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
<i>Jumlah Pindahan</i>		<i>1.108.500.000</i>	
Andri Nur Setiawan	Pimpinan Cabang Jumantono	22.400.000	5,50%
Hendhi Sofari	Pimpinan Cabang Jatiyoso	11.600.000	5,50%
Pujadi	Pimpinan Cabang Karangpandan	20.200.000	5,50%
Arwindi Noviraningrum	Pimpinan Cabang Colomadu	166.400.000	5,50%
Prihtanto	Pimpinan Cabang Tawangmangu	34.400.000	5,50%
Budi Pantono	Pimpinan Cabang Jenawi	21.200.000	5,50%
Aris Purwanto	Pimpinan Cabang Matesih	15.600.000	5,50%
Kisti Nurhayati	Pimpinan Cabang Jumapolo	10.000.000	5,50%
Jumlah		<u>1.410.300.000</u>	

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-

Kewajiban Komitmen:

a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
b. Penerusan Kredit (Chanelling)	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	8.352.479.963	7.190.419.093
2) Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapusbuku	4.002.822.809	4.538.815.970
c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	2.430.223.561	2.569.796.781

Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-
Kontinjensi-bersih	<u>14.785.526.333</u>	<u>14.299.031.844</u>

29. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(4.077.009.429)
Pendapatan penyesuaian EIR	206.832.863
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u>(3.870.176.566)</u>

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penetapan dan pengangkatan Andriani Kurniawati, S.E., M.M. sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 5 Februari 2026 untuk masa jabatan 5 Februari 2026 sampai dengan 5 Februari 2031.

31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 5 Januari 2026.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	2.142.590.100		2.142.590.100	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	350.302.274		350.302.274	0%	-
			-		
			-		
			-		
			-		
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.			-	0%	-
			-		
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas			-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	60.998.242.924		60.998.242.924	20%	12.199.648.585
			-		
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:			-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.			-		
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.			-		
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.			-		
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.			-		
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.			-	20%	-
			-		
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	232.666.384.954	3.330.883.395	229.335.501.559	30%	68.800.650.468
			-		
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD			-	0%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.			-	50%	-
			-		
			-		
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	4.473.553		4.473.553	50%	2.236.777
			-		
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	4.962.955.564	66.768.324	4.896.187.240	50%	2.448.093.620
			-		
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	43.983.252.931	207.436.373	43.775.816.558	70%	30.643.071.591
			-		
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.	4.761.129.640	83.386.069	4.677.743.571	70%	3.274.420.500
			-		
			-		
			-		
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	20.931.755.138	23.377.135	20.908.378.003	100%	20.908.378.003
			-		
			-		
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	26.878.166.916	8.795.683.611	18.082.483.305	100%	18.082.483.305
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	7.837.570.006	3.317.241.302	4.520.328.704		
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	19.040.596.910	5.478.442.309	13.562.154.601		
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	9.115.826.470		9.115.826.470	100%	9.115.826.470
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.			-	100%	-
			-		
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	3.871.185.566		3.871.185.566	100%	3.871.185.566
2. JUMLAH ATMR	410.666.266.029	12.507.534.906	398.158.731.123		169.345.994.884

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

K E T E R A N G A N	31 Desember 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	20.570.000.000	100%	20.570.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas		100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	5.530.059.053	100%	5.530.059.053
I.1.2.5 Cadangan tujuan	3.692.540.846	100%	3.692.540.846
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu		100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	6.715.293.825	100%	6.715.293.825
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-		100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-		100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	36.507.893.725		36.507.893.725
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	36.507.893.725		36.507.893.725
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.538.187.171	100%	1.538.187.171
		1,25%	-
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.538.187.171		1.538.187.171
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			38.046.080.896
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			169.345.994.884
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$	38.046.080.896 169.345.994.884		22,47%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	20.321.519.386		17.724.561.509
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$	36.507.893.725 169.345.994.884		21,56%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	13.547.679.591		24.498.401.305

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	2.076.759.100	-	2.076.759.100	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	921.870.362	-	921.870.362	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	-	-	77.219.867.545	20%	15.443.973.509
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	156.185.669.453	385.791.636	155.799.877.817	30%	46.739.963.345
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	0%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	81.498.773	-	81.498.773	50%	40.749.387
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	5.615.146.773	22.816.152	5.592.330.621	50%	2.796.165.311
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	100.436.518.752	59.323.712	100.377.195.040	70%	70.264.036.528
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.	7.658.364.348	88.586	7.658.275.762	70%	5.360.793.034
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	10.412.522.397	382.500	10.412.139.897	100%	10.412.139.897
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	18.328.929.848	7.822.247.649	10.506.682.199	100%	10.506.682.199
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	10.158.574	1.229.602	8.928.972	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	18.318.771.274	7.821.018.047	10.497.753.227	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	9.207.589.650	-	9.207.589.650	100%	9.207.589.650
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	3.223.504.110	-	3.223.504.110	100%	3.223.504.110
2. JUMLAH ATMR	314.148.373.566	8.290.650.235	383.077.590.876		173.995.596.969

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

K E T E R A N G A N	31 Desember 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	20.570.000.000	100%	20.570.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	4.965.092.279	100%	4.965.092.279
I.1.2.5 Cadangan tujuan	3.127.574.072	100%	3.127.574.072
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	5.649.667.744	50%	2.824.833.872
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	34.312.334.095		31.487.500.223
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	34.312.334.095		31.487.500.223
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.482.715.047	100%	-
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.482.715.047	1,25%	1.482.715.047
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			32.970.215.271
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			173.995.596.969
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			18,95%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	20.879.471.636		12.090.743.634
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			18,10%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	13.919.647.758		19.050.567.513

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	268.595.550.755,00	58.998.242.924	327.593.793.679
- Dalam Perhatian Khusus	27.813.189.882,00		27.813.189.882
- Kurang Lancar	6.179.314.120,00		6.179.314.120
- Diragukan	5.110.167.671,00		5.110.167.671
- Macet	26.840.198.542,00	2.000.000.000	28.840.198.542
JUMLAH	334.538.420.970	60.998.242.924	395.536.663.894
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%			-
- Dalam Perhatian Khusus 0%			-
- Kurang Lancar 50%	3.086.017.663		3.086.017.663
- Diragukan 75%	3.825.615.099		3.825.615.099
- Macet 100%	26.824.223.638	2.000.000.000	28.824.223.638
JUMLAH	33.735.856.400	-	35.735.856.400
4. CKPN YANG DIBENTUK	12.689.558.720	245.662.354	12.935.221.074
5. CKPN			
- Lancar	182.023.815	245.662.354	427.686.169
- Dalam Perhatian Khusus	1.800.386.058	-	1.800.386.058
- Kurang Lancar	1.004.855.031	-	1.004.855.031
- Diragukan	911.183.328	-	911.183.328
- Macet	8.791.110.489	-	8.791.110.489
JUMLAH	12.689.558.720	245.662.354	12.935.221.074
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		9,03%
b. Ratio CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai b. ----- x 100% = CKPN Yang Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		11,40%
d. Ratio NPL- Neto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		8,20%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	243.910.061.778	77.219.867.545	321.129.929.323
- Dalam Perhatian Khusus	27.195.923.070		27.195.923.070
- Kurang Lancar	3.997.451.643		3.997.451.643
- Diragukan	6.218.312.941		6.218.312.941
- Macet	18.318.771.274		18.318.771.274
JUMLAH	299.640.520.706	77.219.867.545	376.860.388.251
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	1.998.725.822	-	1.998.725.822
- Diragukan 75%	4.663.734.706	-	4.663.734.706
- Macet 100%	18.318.771.274	-	18.318.771.274
JUMLAH	24.981.231.801	-	24.981.231.801
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	236.356.621.687		236.356.621.687
- Dalam Perhatian Khusus	31.165.544.000		31.165.544.000
- Kurang Lancar	4.194.514.800	-	4.194.514.800
- Diragukan	6.652.539.800	-	6.652.539.800
- Macet	12.610.451.040	-	12.610.451.040
JUMLAH	290.979.671.327		290.979.671.327
4. PPKA YANG DIBENTUK	9.546.430.116	264.856.341	9.811.286.457
5. PPKAWD *)			
- Lancar 0,5%	1.217.858.706	264.856.341	1.482.715.047
- Dalam Perhatian Khusus 3%	106.054.732	-	106.054.732
- Kurang Lancar 10%	54.102.355	-	54.102.355
- Diragukan 50%	347.396.279	-	347.396.279
- Macet 100%	7.821.018.047	-	7.821.018.047
JUMLAH	9.546.430.119	264.856.341	9.811.286.460
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		6,63%
b. Ratio PPKA	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset b. ----- x 100% = PPKA Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		9,52%
d. Ratio NPL- Neto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		6,78%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)**

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	
							0,00%	

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk sat orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)	3.804.608.090
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)	7.609.216.179
- Permodalan : Modal Inti	36.507.893.725
Modal Bank	38.046.080.896

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)

			31 Desember 2024					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	
							0,00%	

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk sat orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

3.297.021.527

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

6.594.043.054

- Permodalan : Modal Inti

31.487.500.223

Modal Bank

32.970.215.271

LIKUIDITAS
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	2.142.590.100	4,49%	2.076.759.100	4,61%
b. Penempatan pada bank lain	45.598.242.924	95,51%	43.013.222.873	95,39%
- Giro + Tab	45.598.242.924	95,51%	43.013.222.873	95,39%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)		0,00%		0,00%
Jumlah Alat Likuid	47.740.833.024	100,00%	45.089.981.973	100,00%
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	1.288.718.236	0,36%	1.121.022.392	0,33%
b. Simpanan pihak ke III	354.149.578.618	99,64%	341.241.795.336	99,67%
- Tabungan	235.124.028.618	66,15%	221.296.245.336	64,64%
- Deposito Berjangka	119.025.550.000	33,49%	119.945.550.000	35,03%
Jumlah Hutang Lancar	355.438.296.854	100,00%	342.362.817.728	100,00%
1. Simpanan Pihak III	354.149.578.618	100,00%	341.241.395.336	100,00%
a. Tabungan	235.124.028.618	66,39%	221.295.845.336	64,85%
b. Simpanan Berjangka	119.025.550.000	33,61%	119.945.550.000	35,15%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)		0,00%	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	354.149.578.618	100,00%	341.241.395.336	100,00%
6. Kredit yang diberikan	332.595.895.305	100,00%	299.640.520.706	100,00%
a. Kredit yang diberikan	3.283.994.495	0,99%	2.117.313.889	0,71%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	329.311.900.810	99,01%	297.523.206.817	99,29%
c. Lainnya	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	332.595.895.305	100,00%	299.640.520.706	100,00%
Alat Likuid Cash Ratio a. ----- x 100% = Hutang Lancar Kredit yang diberikan L D R b. ----- x 100% = Dana yang Diterima				
	13,43%		13,17%	
	93,91%		87,81%	

RENTABILITAS **PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)**

DATA DUA BELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2025			
		Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2025	378.974.532.817	(2.762.371.577)	7.029.517.172	9.791.888.749
Februari	2025	374.765.538.284	822.214.554	9.286.945.548	8.464.730.994
Maret	2025	364.392.724.392	1.932.692.731	10.064.064.012	8.131.371.281
April	2025	373.769.985.310	2.754.845.413	5.265.982.271	2.511.136.858
Mei	2025	371.278.145.668	317.012.276	4.222.016.047	3.905.003.771
Juni	2025	374.305.613.132	1.430.950.396	4.892.570.654	3.461.620.258
Juli	2025	377.099.294.176	1.523.574.741	5.790.707.874	4.267.133.133
Agustus	2025	377.470.323.214	(119.911.380)	4.983.489.449	5.103.400.829
September	2025	382.095.081.555	211.235.907	4.158.459.526	3.947.223.619
Oktober	2025	387.134.669.016	516.736.403	4.815.296.275	4.298.559.872
November	2025	392.641.478.292	1.019.862.049	5.337.439.603	4.317.577.554
Desember	2025	396.506.773.711	583.975.604	4.976.355.533	4.392.379.929
Jumlah 12 Bulan		4.550.434.159.567	8.230.817.116	70.822.843.964	62.592.026.847
Rata-rata 12 Bulan		379.202.846.631			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan				
	a. ----- x 100% = 2,17% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln				
	b. ----- x 100% = 88,38% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan				
	c. ----- x 100% = 21,63% Jumlah Modal				

RENTABILITAS
PT BPR BKK TASIKMADU (Perseroda)

DATA DUA BELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2024			
		Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024		342.992.487.557	39.099.662	3.421.075.136	3.408.346.018
Februari 2024		355.510.619.159	535.105.445	3.565.899.734	3.033.693.549
Maret 2024		347.378.649.432	713.535.306	4.748.885.266	4.015.395.927
April 2024		347.323.753.448	136.593.673	3.451.147.437	3.346.837.163
Mei 2024		355.793.288.904	714.394.500	3.792.279.424	3.093.206.428
Juni 2024		354.486.809.890	1.001.550.814	3.740.960.644	2.746.244.662
Juli 2024		357.618.463.303	492.658.753	3.988.315.884	3.541.393.165
Agustus 2024		362.858.985.569	1.147.979.891	3.687.544.828	2.561.289.871
September 2024		365.881.965.920	1.150.862.170	3.662.755.601	2.536.573.841
Oktober 2024		368.315.485.576	(193.635.724)	3.731.830.129	3.932.203.755
November 2024		375.090.726.438	1.380.577.803	3.857.773.611	2.505.610.819
Desember 2024		380.194.433.137	123.468.320	3.980.829.763	3.875.624.359
Jumlah 12 Bulan		4.313.445.668.334	7.242.190.612	45.629.297.457	38.596.419.556
Rata-rata 12 Bulan		359.453.805.694			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan				
	a. ----- x 100% = 2,01% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln				
	b. ----- x 100% = 84,59% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan				
	c. ----- x 100% = 22,93% Jumlah Modal				